

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan selama 3 hari pada pasien bilirubin kasus 1 dan kasus 2 dengan fototerapi di bangsal beresiko tinggi (BBRT) RSIA 'Aisyiyah Klaten, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian dari kedua kasus menunjukkan bahwa kasus 1 umur 5 hari mengalami ikterik atau kuning seluruh tubuh. Hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada kasus 1 didapatkan hasil BB 2700 gr ikterik atau kuning di bagian kepala, leher, mata, dada, perut, dan seluruh ekstremitas atas maupun bawah. Hasil pemeriksaan pada kasus 1 didapatkan hasil bilirubin total 17,5 , bilirubin indirek 12,7 sedangkan pada kasus 2 umur 4 hari didapat BB 2450 gr ikterik atau kuning dibagian kepala, mata, leher, dada, perut dan seluruh ekstemitas atas maupun bawah. Hasil pemeriksaan pada kasus 2 didapat hasil bilirubin total 15,0 bilirubin direk 0,5.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa sama yang muncul di kasus 1 dan 2 yaitu ikterik neonatus dan resiko kekurangan volume cairan .sedangkan kasus 2 menambah diagnosa lain yaitu hipertermi

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada diagnosa ikterik neonatus dilakukan phototerapi dan pada diagnosa resiko kekurangan volume cairan dilakukan pemantauan balance cairan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari obsevasi implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah di siapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa pada By.A dan By.Z pada hari pertama ikterik belum teratasi dan hari ketiga ikterik sudah teratasi dan pasien diperbolehkan pulang .

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan hiperbilirubin di ruang BBRT RSIA'Aisyiyah Klaten penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Rumah sakit di harapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui proses keperawatan kepada pasien dan meningkatkan tindakan keperawatan sesuai rencana tindakan keperawatan.

2. Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan keperawatan secara maksimal kepada pasien.

3. Institusi pendidikan

Saran bagi institusi pendidikan diharapkan untuk memaksimalkan pengetahuan mahasiswa tentang penyakit hiperbilirubin agar mahasiswa dapat mengetahui dan dapat menerapkan pengetahuan mengenai hiperbilirubin.

4. Bagi keluarga

Saran bagi keluarga khususnya orang tua agar ikut berpartisipasi dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu dengan aktif dalam pemantauan kesehatan bayi. Selain itu, ibu harus dapat memberikan perawatan yang lebih intensif terhadap anaknya di rumah.